

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Dalam model ini, setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Studi ini direncanakan dan dijalankan dalam dua siklus, dengan setiap siklus bergantung pada hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Dalam siklus kedua, perbaikan dilakukan jika indikator keberhasilan yang telah ditetapkan belum tercapai pada siklus pertama. Ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas kini semakin banyak dikaji oleh para ahli pendidikan. Penelitian ini bisa meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar di kelas, karena melihat berbagai tanda-tanda keberhasilan dalam proses belajar dan hasil yang dicapai siswa. Penelitian tindakan kelas membantu guru untuk secara perlahan menguji dan mengecek apakah teori atau cara mengajar yang dianggap bagus benar-benar bisa diterapkan di dalam kelas, serta meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

⁴⁰ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Wacana Prima, 2009).

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Sukoanyar yang totalnya 25 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik kelas V SDN Sukoanyar melalui penerapan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar yang dimaksud meliputi aspek perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan antusiasme peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukoanyar yang terletak di Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penelitian pada Mei 2025, dilakukan dalam dua siklus yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di kelas V.

D. Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini menerapkan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart. Model tersebut mencakup empat langkah dalam setiap siklus: perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengumpulkan perangkat dan bahan ajar yang dibutuhkan, serta menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi dan angket untuk menilai minat belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran secara teratur dengan melibatkan siswa secara aktif melalui penggunaan media interaktif untuk meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar.

3. Observasi

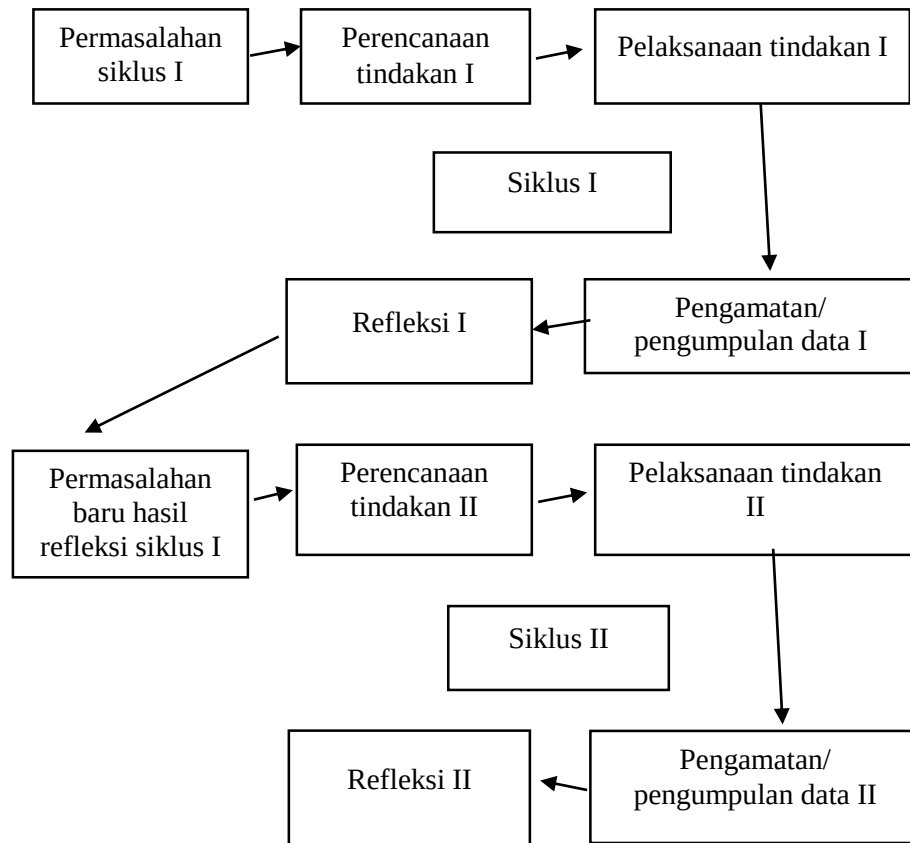
Observasi dilakukan pada setiap siklus pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator minat belajar peserta didik, data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik pada setiap siklus penelitian.

4. Refleksi

Peneliti meninjau hasil dari observasi dan kuesioner untuk memahami peningkatan minat belajar siswa serta menilai kekurangan yang masih ada selama proses belajar. Hasil dari refleksi ini dipakai sebagai acuan untuk perbaikan di siklus yang akan datang hingga indikator keberhasilan yang ditargetkan dapat tercapai. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & Mc. Taggart, seperti pada gambar dibawah ini:

Tabel 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara observasi digunakan untuk memantau perubahan minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran interaktif. Wawancara dan angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap media yang digunakan. Tes atau evaluasi dapat dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah intervensi. Data yang didapat selanjutnya diteliti agar bisa mengetahui

seberapa efektif media pembelajaran dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan antusiasme siswa belajar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi

Mengamati cara siswa berpartisipasi dan melakukan aktivitas selama proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Observasi dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan minat belajar siswa selama kegiatan tindakan berlangsung.

2. Angket Minat Belajar

Angket digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif. Angket disusun berdasarkan indikator minat belajar siswa yang meliputi perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran.

3. Rubrik Penilaian

Sebagai pedoman dalam menilai aktivitas dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Rubrik disusun berdasarkan kriteria tertentu untuk mempermudah peneliti dalam memberikan skor penilaian.

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik menganalisis data digunakan untuk memahami seberapa besar minat belajar siswa meningkat ketika menggunakan media pembelajaran interaktif

dalam setiap siklus belajar. Data yang diperoleh dari observasi dan kuesioner dianalisis dengan cara menjelaskan proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan siswa, serta perubahan minat belajar siswa selama tindakan dilaksanakan. Analisis dilakukan dengan menggunakan data dari lembar observasi dan lembar jawaban siswa, termasuk hasil tes serta catatan yang dicatat selama proses observasi. Adapun kriteria penilaian yaitu penggunaan angket minat belajar, kuesioner ini mengukur sikap belajar siswa dengan memberikan pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket mengenai sikap belajar diisi oleh siswa sendiri, sehingga dalam angket tersebut menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban dari 1 sampai 4. Pernyataan-pernyataan dalam instrumen ini memiliki bentuk yang positif dan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan kuesioner sikap belajar seperti di bawah ini:

Tabel 3.2

Kriteria Penyebaran Angket Minat Belajar Siswa

Pola Penyebaran			
SS	S	TS	STS
4	3	2	1

Presentase hasil kuesioner dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Rata-rata Total Seluruh Skor Siswa}}{\text{Total skor maksimal kelas (25x16)}} \times 100\%$$

Jumlah siswa: 25, Jumlah pertanyaan: 16, Skor tertinggi: 4.